**PENGARUH MATA KULIAH MATEMATIKA DASAR DAN STRATEGI BELAJAR MENGAJAR TERHADAP MATAKULIAH *MICRO TEACHING***

**Vicka Pradana Adji1, Dr. Rubhan Masykur, M.Pd.2, Riski Wahyu Yunian Putra, M.Pd.3**

e-mail: pradanaadji92@gmail.com

Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung

Abstrak

Mahasiswa pendidikan adalah para calon tenaga pendidik yang kedepannya diharapkan mampu mencerdaskan kehidupan anak bangsa. Artinya mahasiswa pendidikan haruslah menjadi seseorang yang cerdas dan mampu berpikir kreatif dalam berprofesi sebagai tenaga pendidik kedepannya. Namun pada kenyataannya tidak sedikit ketika mahasiswa di uji untuk melakukan penampilan selayaknya seperti seorang guru mengalami kendala seperti gagap berbicara, terkesan monoton hingga membuat jenuh forum, sampai pada tahapan lupa materi. Dalam kampus UIN Raden Intan Lampung jurusan Pendidikan Matematika terdapat mata kuliah *micro teaching* yang dapat di jadikan solusi untuk para mahasiswa mempelajarin bagaimana cara berprofesi sebagai tenaga pendidik. Tentunya sebelum mempelajari mata kuliah *micro teaching* banyak mata kuliah yang telah di tempuh namun yang lebih menjuru dalam keprofesian menjadi seorang tenang pendidik adalah mata kuliah matematika dasar dan mata kuliah strategi belajar mengajar. dengan teknik *purposive sampling* sampel penelitian di tentukan pada mahasiswa kelas E T.A 2015/2016. Lalu penelitian ini menggunakan perhitungan regresi linier dan korelasi dengan bantuan Ms. Excel agar mengetahui diantara 2 mata kuliah yang telah di tempuh tersebut manakah yang paling mempengaruhi penampilan mahasiswa pada mata kuliah *micro teaching.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah strategi belajar mengajarlah yang paling berpengaruh terhadap penampilan mahasiswa dalam mata kuliah *micro teaching* dengan nilai korelasi (0,20). Semakin besar nilai positif yang di peroleh maka semakin berpengaruh pula X terhadap Y tersebut. ini menunjukan ketika mahasiswa mampu memperoleh hasil baik pada saat menempuh mata kuliah strategi belajar mengajar maka dia akan mampu menempuh mata kuliah *.*

**PENDAHULUAN**

pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang menjadi instrumen terpenting untuk membentuk generasi penerus bangsa Terlihat jelas di sekitar saat ini begitu banyak tempat les atau bimbel matematika. Baik untuk jenjang SD, SMP, SMA, bahkan hingga bangku perkuliahan. Jelas ini menandakan bahwa sangat sulit memahami pelajaran matematika. keberhasilan mahasiswa dalam belajar matematika ditentukan oleh Kemandirian belajar dari masing-masing individu. Menurut (Sudjana:2013) kemampuan mahasiswa yang dicapai setelah pengalaman belajar merupakan hasil belajar. Terkait kegiatan belajar mengajar tentu adanya interaksi sosial antara peserta didik dan pendidik, sehingga melihat proses kegiatan belajar mengajar yang di tempuh para calon pendidik dalam mata kuliah *microteaching* peneliti melihat adanya kegagapan para calon pendidik ketika di latih untuk menyampaikan materi hingga pada kondisi lupa materi yang akan disampaikan.

Adapun permasalahan yang timbul ini merupakan imbas dari para calon pendidik yang kurang mendalami materi saat menempuh mata kuliah terdahulu sebagai penunjang mata kuliah *microteaching*. Karna bekal yang di berikan oleh tenaga pendidik tidak terlalu di serap semaksimal mungkin hingga muncul kurangnya kretifitas calon pendidik dalam berperaga sebagai tenaga pendidik.

sejak masih duduk di bangku perkuliahan seharusnya calon tenaga pendidik atau mahasiswa mendalami ilmu kependidikan baik dari model-model pembelajaran, media-media pembelajaran ataupun strategi belajar mengajar lainnya. semua itu jika di perdalam akan menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang harmonis dan peserta didik mampu menyerap lebih terkait materi-materi yang di sampaikan oelh seorang guru ataupun dosen. sudah menjadi rahasia umum kalau selama ini ada dosen ataupun guru yang mengajar dengan cara monoton sehingga tidak terlalu di perhatikan oleh murid ataupun mahasiswa. itu salah satu alasan yang menjadikan kemampuan matematika pesertadidik di indonesia masih tergolong lemah.

Teramat banyak penelitian tentang masalah-masalah yang di alami para calon pendidik, dan tidak sedikit pula hadir beraneka ragam solusi berdasarkan riset ataupun penelitian-penelitian yang di lontarkan. Seperti phobia matematika, berpikir kaku terhadap matematika, hingga penelitian tentang menurunnya kualitas peserta didik dalam mempelajari matematika. Sesungguhnya matematika merupakan ilmu dasar dasar beberapa bidang keilmuan, namun bila dalam mempelajari matematika bagaimana peserta didik kedepannya mampu membawa indonesia kearah yang lebih baik jauh lebih baik dari hari ini.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan purposive sampling dimana sampelnya sudah sengaja di tentukan oleh peneliti atas arahan dosen pembimbing yaitu pada kelas yang mahasiswanya berjumlah 36 orang. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi di lakukan untuk memperoleh nilai-nilai mata kuliah yang pernah di tempuh oleh peserta didik. dan wawancara di lakukan untuk mengetahui minat dan usaha mereka dalam menyelesaikan microteaching.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah mata kuliah matematika dasar mempengaruhi mata kuliah microteaching, untuk mengetahui apakah mata kuliah strategi belajar mengajar mempengaruhi mata kuliah microteaching, dan untuk mengetahui apakah mata kuliah matematika dasar kombinasi mata kuliah strategi belajar mengajar mempengaruhi mata kuliah microteaching, Data yang di analisis adalah hasil dari penampilan mahasiswa yang berperagaan sebagai guru dalam kelas untuk melihat strateginya dalam menguasai forum, pemahaman konsep dan materi yang disampaikan. Penelitian ini di lakukan sejak awal perkuliahan, sejak awal perkuliahan mereka melakukan proses pembagian kelompok agar memudahkan mereka dalam proses persiapan mental maupun bahan ajar untuk penampilan mereka di kelas. Proses penampilan mereka pun di lakukan secara bergantian sesuai dengan urutan kelompok mereka. Namun sebelum mereka melakukan penampilan, selama 2x pertemuan mereka melihat penampilan-penampilan mahasiswa terdahulu yang sudah lebih dulu menempuh mata kuliah microteaching.Tujuannya agar mereka memiliki referensi penampilan melalui kakak tingkatnya.

Secara keseluruhan ada atau tidaknya pengaruh mata kuliah matematika dasar terhadap microteaching, ada atau tidaknya pengaruh mata kuliah strategi belajar mengajar terhadap mata kuliah microteaching, dan ada atau tidaknya pengaruh mata kuliah matmatika dasar kombinasi mata kuliah strategi belajar mengajar terhadap mata kuliah microteaching menggunakan teori korelasi. Dalam teori korelasi jika hasilnya positif maka tingkat pengaruhnya cukup besar, dan jika hasilnya negative maka tinggal pengaruhnya cukup sedikit.

Pengaruh mata kuliah matematika dasar tehadap penampilan mahasiswa dalam kelas microteaching ternyata cukup berpengaruh terlihat dari hasil perhitungan yang menggunakan perhitungan regresi linier sederhana dan korelasi hasilnya adalah 0,17. Lalu penghitungan pengaruh mata kuliah strategi belajar mengajar terhadap penampilan mahasiswa dalam kelas microteaching lebih berpengaruh lagi terbukti dengan hasil perhitungannya adalah 0,20. Dan sama halnya kombinasi dari kedua mata kuliah yakni mata kuliah matematika dasar dan mata kuliah strategi belajar mengajar mendapatkan hasil sebesar 0,20 dalam perhitungan pengaruh atau tidaknya terhadap mata kuliah microteaching.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa mata kuliah strategi belajar mengajar yang cukup mempengaruhi mahasiswa dalam berpenampilan sebagai tenaga pendidik. Dimana dalam proses menuju keprofesian tenaga pendidik harus mampu menguasai forum dan menghidupkan suasana agar kegiatan belajar mengajar matematika jadi jauh lebih menyenangkan. Jika sudah menyenangkan peserta didik akan tertarik dan lebih menyerap keilmuan matematika yang di berikan oleh tenaga pendidik. Sejatinya belajar matematika asik, karna matematika adalah salah satu pintu menuju keilmuan lainnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

SYazali, N. d. (2014). *olah Data Penelitian Pendidikan.* Bandar Lampung : AURA.

Masykur, R. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Macromedia

Flash. *Al-jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* , Vol. 8 No. 2.